

## **ABSTRAKSI**

**NOVI JAYANTI : 090462201250**

### **ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN, INVENTORY TURNOVER DAN SALES GROWTH TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2012**

Skripsi. Fakultas Ekonomi 2014

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Inventory Turnover, Sales Growth, dan Return on Asset (ROA).*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Analisis Pengaruh *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Inventory Turnover* dan *Sales Growth* terhadap *Return on Asset (ROA)*.

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012, perusahaan yang dipilih adalah seluruh perusahaan Manufaktur. Adapun sampel penelitian ini sebanyak 54 data. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria sesuai dengan kehendak peneliti. Data dianalisis secara kuantitatif menggunakan uji asumsi klasik meliputi, uji normalitas, autokorelasi, multikolonieritas, heterokedastisitas, serta uji hipotesis meliputi, uji parsial (Uji t), uji analisis regresi linier, uji simultan (uji F) dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Dengan menggunakan SPSS.V.17.0.

Hasil dari penelitian ini, bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap ROA, *Inventory Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan *Sales Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. 49.9 % *return on asset* di pengaruhi oleh CR (X1), DER (X3), NPM (X4), IT (X5), dan SG (X6). Dan sisanya 50.1 % di pengaruhi oleh variabel lain di luar dari variabel dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Inventory Turnover, Sales Growth, dan Return on Asset (ROA).*

## PENDAHULUAN

Mendirikan perusahaan haruslah dengan perencanaan yang matang. Dengan mendirikan suatu perusahaan juga harus mempunyai manajemen yang kuat untuk menangani masalah-masalah yang ada didalam perusahaan tersebut. Perusahaan yang baik akan selalu memperhatikan keadaan atau masalah ekonomi perusahaannya. Karena itu setiap perusahaan yang berdiri harus mempunyai laporan keuangan agar suatu perusahaan dapat mengetahui kondisi kesehatan keuangan perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan sangat diperlukan bagi perkembangan perusahaan. Karena dengan melihat kinerja perusahaan, kita bisa menilai apakah perusahaan tersebut berkembang dengan baik atau tidak. Perkembangan perusahaan yang baik dapat dilihat dari laporan keuangan yang dihasilkan atau dipublikasikan ke media perantara setiap tahunnya. Contohnya, kita bisa melihat dari laporan tahunan perusahaan, laporan neraca, laporan arus kas, atau laporan laba rugi.

Analisis rasio juga bisa dihubungkan dengan perencanaan perusahaan untuk mendapatkan laba yang besar. Dengan laba yang besar memungkinkan menarik investor lebih banyak lagi. Laba perusahaan dapat diukur dengan *Return on Asset (ROA)*. *Return on Asset* merupakan salah satu dari rasio profitabilitas. Semakin tinggi *Return on Asset* semakin baik pula kinerja dan kondisi keuangan perusahaan tersebut. ROA yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi yang negatif pula atau dalam kondisi rugi. Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba.

ROA (*Return on Asset*) digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang Manufaktur. Perusahaan Manufaktur adalah perusahaan yang memproduksi barang mentah menjadi barang jadi. Perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEI seluruhnya ada sekitar 131 perusahaan. Tetapi yang memenuhi kriteria penelitian ada 18 perusahaan dari seluruh perusahaan manufaktur yang ada.

Melihat kinerja perusahaan yang tidak selalu baik, kadang meningkat dan kadang turun setiap tahunnya, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil penelitian ini konsisten dan sama seperti penelitian terdahulu. Adapun faktor yang mempengaruhi ROA antara lain, *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Inventory Turnover* dan *Sales Growth*.

## RUMUSAN MASALAH

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang diambil adalah :

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012 ?
2. Apakah *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012 ?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012 ?

4. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012 ?
5. Apakah *Inventory Turnover* berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012 ?
6. Apakah *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012 ?
7. Apakah *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Inventory turnover* dan *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012 ?

## **LANDASAN TEORI**

### **Analisis Laporan keuangan**

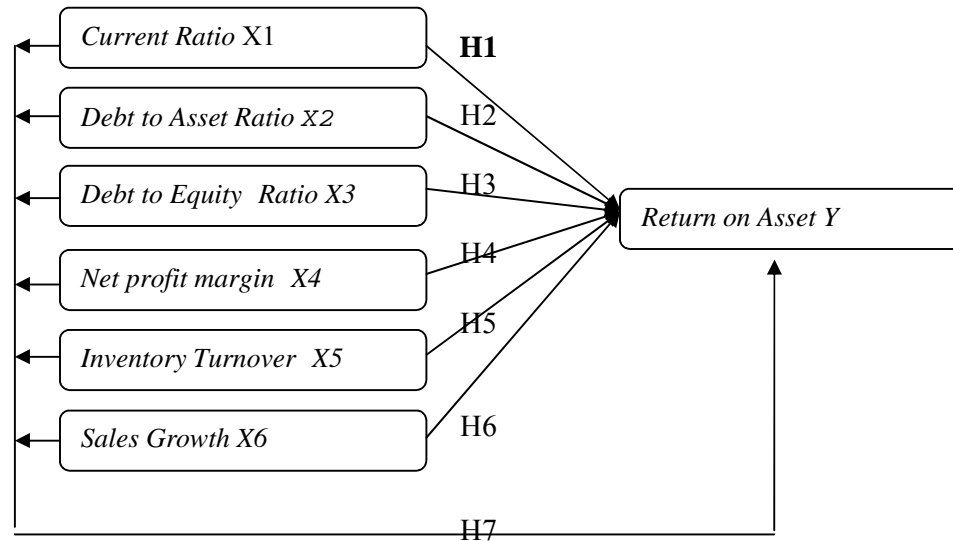
Analisis laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Fahmi:2011).

Van Horne dan Wachowichz (2009) mengatakan, membuat keputusan yang rasional guna memenuhi tujuan perusahaan, manajer keuangan harus memiliki alat-alat analisis. Perusahaan dan penyedia modal kreditor dan investor semuanya melakukan analisis laporan keuangan. Para investor semuanya melakukan analisis laporan keuangan. Para investor saham biasanya tertarik dengan pendapatan-pendapatan tersebut dalam garis tren. Jadi para investor biasanya memfokuskan pada analisis profitabilitas.

### **Definisi Analisis Rasio**

Mengadakan analisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan adalah merupakan dasar untuk dapat menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan (Munawir:2007). Dengan menggunakan laporan yang diperbandingkan, termasuk data tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam jumlah rupiah, persentase, serta trendnya, penganalisa menyadari bahwa beberapa rasio secara individu akan membantu dalam menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan suatu perusahaan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standard.

## KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS



## HUBUNGAN ANTARA MASING-MASING VARIABEL

### Pengaruh CR terhadap ROA

*Current Ratio* merupakan salah satu rasio likuiditas, yaitu rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Nilai CR yang tinggi dari suatu perusahaan akan mengurangi ketidak pastian bagi investor , namun mengindikasikan adanya dana yang menganggur (*idle cash*) sehingga akan mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan, akibatnya ROA juga semakin kecil. Dengan demikian diduga semakin besar nilai CR maka semakin kecil ROA (Ang, 1997) dalam Jatismara (2011:39).

### Pengaruh DAR terhadap ROA

*Debt to Asset Ratio* merupakan salah satu rasio solvabilitas, yaitu yang menekankan pentingnya pendanaan hutang dengan jalan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh hutang. Rasio ini juga menyediakan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mengadaptasi kondisi pengurangan aktiva akibat kerugian tanpa mengurangi pembayaran bunga pada kreditor. Rasio yang tinggi akan mengakibatkan pembayaran bunga yang tinggi, akan mengganggu tingkat profitabilitas perusahaan (Darsono dan Ashari:2009).

### Pengaruh DER terhadap ROA

Kebijakan pendanaan yang tercermin dalam *Debt to Equity Ratio* (DER) sangat mempengaruhi pencapaian laba yang diperoleh perusahaan. Ang (1997) dalam Afriyanti (2011), menyatakan bahwa semakin tinggi DER akan mempengaruhi besarnya laba (*return on asset*) yang dicapai oleh perusahaan. Jika biaya hutang yang tercermin dalam biaya pinjaman lebih besar dari pada biaya modal sendiri, maka rata-rata biaya modal (*weighted average cost of*

*capital*) akan semakin besar sehingga *return on asset* (ROA) akan semakin kecil, demikian sebaliknya (Brigham : 1983) dalam Afriyanti (2011).

DER mencerminkan besarnya proporsi antara *total debt* dengan *total shareholder's Equity*. *Total debt* merupakan *total liabilities* ( baik utang jangka pendek maupun jangka panjang). Sedangkan *total shareholder's equity* merupakan total modal sendiri (total modal saham yang disetor dan laba yang ditahan) yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur), (Robert Ang, 1997) dalam Afriyanti (2011).

### **Pengaruh NPM terhadap ROA**

*Net Profit Margin*, merupakan rasio antara laba bersih dengan penjualan, yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh biaya termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* semakin baik operasi suatu perusahaan karena menampakkan keberhasilannya dalam meningkatkan penjualan yang di ikuti dengan peningkatan yang sangat besar dalam pengorbanan biayanya (Pieter Leunupun : 2003) dalam (Aminatuzzahra : 2010). *Net Profit Margin* menunjukkan rasio antara laba setelah pajak dengan penjualan, yang mengukur laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Rasio ini juga dibandingkan dengan rata-rata industri. Semakin tinggi *Net income* yang dicapai oleh perusahaan dalam menghasilkan laba bersihnya, (Agus Hartono : 2000) dalam (Aminatuzzahra : 2010). Dengan meningkatnya *Net profit margin* menunjukkan bahwa semakin baik kinerja perusahaan dan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Sehingga hubungna antara ROA dan NPM sama-sama menguntungkan.

### **Pengaruh IT terhadap ROA**

Rasio aktivitas antar lain rasio perputaran persediaan (*Inventory turnover*). Rasio perputaran merupakan rasio dimana penjualan dibagi dengan rata-rata persediaan. Sesuai namanya, rasio ini menunjukkan berapa kali pos tersebut berputar sepanjang tahun. Rasio perputaran persediaan dinyatakan sebagai penjualan dibagi dengan persediaan (Brigham dan Houston, 2010:136) dalam (Susanti:2013). Semakin tinggi rasio semakin cepat persediaan di ubah menjadi penjualan. Maka tingkat profitabilitas menjadi meningkat.

### **Pengaruh SG terhadap ROA**

Tingkat pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada perusahaan di Yunani yang dilakukan Bardosa dan Louri:2003), sedangkan pada perusahaan di Portugal Sales mempunyai pengaruh yang negative terhadap ROA. Sementara berdasarkan teori dari Robert Ang (1997) menunjukkan bahwa ROA sangat dipengaruhi aktivitas penjualan dari perusahaan. Sehingga dapat diambil kesimpulan dengan meningkatnya aktivitas penjualan (*sales*) menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan yang tercermin melalui ROA (Jatismara : 2011:38).

## **HIPOTESIS**

Berdasarkan pembahasan pada landasan teori dan penelitian terdahulu, dapat dilihat bahwa masing-masing besarnya rasio keuangan mempengaruhi besar kecilnya profitabilitas perusahaan. Untuk memperjelas pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan sebagai berikut:

- Hipotesis 1: diduga *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012.
- Hipotesis 2: diduga *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012.
- Hipotesis 3: diduga *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012.
- Hipotesis 4: diduga *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2012.
- Hipotesis 5: diduga *Inventory Turnover* berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012.
- Hipotesis 6: diduga *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012.
- Hipotesis 7: diduga *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Inventory Turnover* dan *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012.

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012. Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan Manufaktur. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling, artinya populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria sesuai dengan kehendak peneliti.

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu tahun 2010-2012.
2. Perusahaan mempublikasikan data laporan keuangan secara lengkap selama kurun waktu penelitian yaitu 2010-2012.
3. Perusahaan yang tiap tahunnya mengalami laba positif (peningkatan laba setiap tahunnya pada setiap perusahaan).

Populasi yang memenuhi kriteria ada 18 perusahaan dari 131 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dan pengamatan kinerjanya selama 3 tahun. Jadi keseluruhan data sampel penelitian ada 54.

### **Jenis Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diolah melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **Definisi operasional Variabel**

#### 1. Variabel dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return on Asset.

##### a. Return on Asset (Y)

Rumusnya adalah:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Net income After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

#### 2. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### a. Current Ratio

Rumusnya adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liability}}$$

##### b. Debt to Asset Ratio

Rumusnya adalah:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

##### c. Debt to Equity Ratio

Rumusnya adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

##### d. Net Profit Margin

Rumusnya adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

##### e. Inventory Turnover

Rumusnya adalah:

$$Inventory\ Turnover = \frac{\text{Harga poko Penjualan}}{\text{Rata - rata persediaan}}$$

f. Sales Growth  
Rumusnya adalah:

$$Sales\ Growth = \frac{Sales\ t - Sales\ t - 1}{Sales\ t - 1}$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Hasil Uji Normalitas

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik kolomogorov smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

H<sub>0</sub> : Data residual berdistribusi normal apabila nilai signifikan >5% (0.05)

H<sub>a</sub> : Data residual tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikan <0.05 (0.05)

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	CR (X1)	DAR (X2)	DER (X3)	NPM (X4)	IT (X5)	SG (X6)	ROA (Y)	
N	54	54	54	54	54	54	54	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2.7073	.39659	.84011	.12933	5.5030	.20343	.16052
	Std. Deviation	2.3979	.17779	.64704	.08411	3.7373	.21889	.103709
Most Extreme Differences	Absolute	.240	.082	.128	.116	.165	.210	.131
	Positive	.240	.082	.117	.116	.165	.210	.131
	Negative	-.179	-.074	-.128	-.095	-.097	-.188	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		1.761	.602	.938	.852	1.213	1.542	.966
Asymp. Sig. (2-tailed)		.004	.861	.343	.462	.106	.017	.308

a. Test distribution is normal

b. Calculated from data

Sumber : *output* pengolahan data SPSS.V.17.0



Menurut ghozali (2007:28), walaupun normalitas suatu variabel tidak selalu diperlukan dalam analisis, akan tetapi hasil uji statistik akan lebih baik jika semua variabel berdistribusi normal.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas setelah Outlier Data**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		CR (X1)	DAR (X2)	DER (X3)	NPM (X4)	IT (X5)	SG (X6)	ROA (Y)
N		48	48	48	48	48	48	48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2.4365 6	.40265	.84223	.12765	5.238 96	.18381	.16033
	Std. Deviation	1.7933 26	.17020 9	.60517 3	.08141 5	3.344 060	.13354 5	.10576 0
Most Extreme Differences	Absolute	.190	.092	.126	.107	.139	.097	.132
	Positive	.190	.092	.117	.091	.139	.080	.132
	Negative	-.141	-.077	-.126	-.107	-.098	-.097	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		1.317	.637	.875	.744	.961	.675	.913
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062	.812	.428	.637	.314	.752	.375

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

Sumber: *output* pengolahan data SPSS.V.17.0 (2013)

## 2. Hasil Uji Autokorelasi

Menurut Uyanto (2009:248), nilai uji statistik DW berkisar antara 0 dan 4. Sebagai pedoman umum, bila nilai uji statistik DW lebih kecil dari satu atau lebih besar dari 3, maka residual atau error dari model regresi berganda tidak bersifat independen atau terjadi *Autocorrelation*. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.6.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Mo del	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.764 <sup>a</sup>	.583	.522	.073085	1.762

a. Predictors: (Constant), SG (X6), IT (X5), NPM (X4), CR (X1), DER (X3), DAR (X2)

b. Dependent Variabel : ROA (Y)

Sumber: *output* pengolahan data SPSS.V.17.0 (2013)

Dapat dilihat pada tabel diatas, bahwa nilai DW 1.762. Ini menunjukkan nilai DW berada diantara 1 dan 3 atau  $1 < 1.762 < 3$  yang artinya model regresi tidak bersifat independen atau tidak terjadi *autocorrelation*.

### 3. Hasil Uji multikolonieritas

Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolonieritas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* harus lebih besar dari 0,1 dengan nilai VIF kurang dari 10.(Ghozali:2007).

Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini.

**Tabel 4**  
**Uji Multikolonieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.091	.110			
CR (X1)	.001	.012	.024	.243	4.110
DAR (X2)	.573	.330	.922	.036	27.718
DER (X3)	-.075	.073	-.427	.058	17.143
NPM (X4)	1.099	.155	.846	.715	1.398
IT (X5)	-.006	.003	-.205	.920	1.087
SG (X6)	-.143	.093	-.180	.744	1.345

a. Dependent Variable : ROA (Y)

Sumber: *output* SPSS pengolahan data SPSS.V.17.0 (2013)

Agar model penelitian bebas dari multikolonieritas, peneliti mengeluarkan 1 variabel dengan korelasi tinggi didalam model regresi yaitu DAR (X2), dimana nilai korelasi untuk *tolerance* DAR 0.036 dan nilai VIF 27.718, sehingga DAR harus dikeluarkan dari model regresi.

Hasil dari uji multikolonieritas yang salah satu variabel independennya harus dikeluarkan yaitu DAR dari model regresi dapat dilihat pada tabel 4.8.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Multikolonieritas setelah 1 Variabel dikeluarkan**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.084	.046			
CR (X1)	-.014	.009	-.233	.510	1.960
DER (X3)	.044	.026	.252	.478	2.094
NPM (X4)	1.020	.152	.785	.782	1.279
IT (X5)	-.006	.003	-.198	.922	1.085
SG (X6)	-.133	.095	-.167	.747	1.339

a. Dependent Variable : ROA (Y)

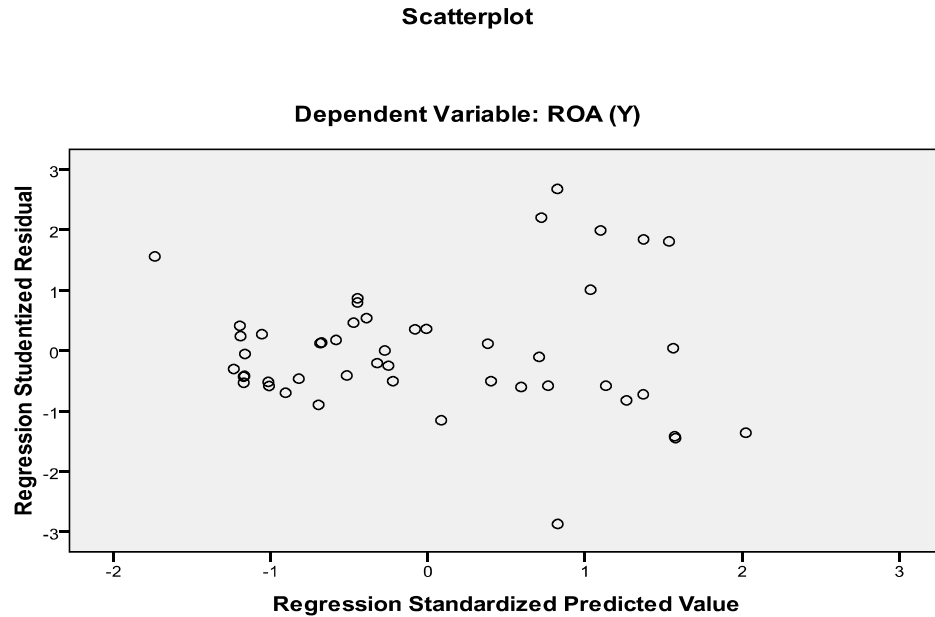
Sumber : *output* pengolahan data SPSS.V.17.0 (2013)

#### 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah data residual mengalami heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu dengan:

1. Uji scatterplot atau dengan melihat grafik plot. Dasar analisis scatterplot untuk melihat apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak (Ghozali, 2007:105).
    - a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
    - b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.
- Hasil scatter plot dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:

**Gambar 1 Grafik plot**



Sumber :*output* pengolahan data SPSS.V.17.0 (2013)

Dari grafik scatterplot maka terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi sehingga model regresi dapat dipakai untuk memprediksi ROA (Y) dengan variabel independen CR (X1), DER (X3), NPM (X4), IT (X5), dan SG (X6).

Untuk melihat secara jelas apakah model regresi benar-benar bebas dari gejala heterokedastisitas maka dilakukan uji Spearman's Rho.

2. Uji Spearman Rho. Menurut Priyatno (2010:84), uji spearman rho yaitu mengkorelasikan nilai residual (unstandardized residual) dengan masing-masing variabel independen. Dengan ketentuan jika signifikansi korelasi  $< 0.05$  maka pada model regresi terjadi masalah heterokedastisitas. Hasil uji spearman rho dapat dilihat pada tabel dibawah.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Spearman's Rho**  
**Correlations**

			Unstandardized Residual
Spearman's rho	CR (X1)	Correlation Coefficient	.024
		Sig. (2-tailed)	.873
		N	48
	DER (X3)	Correlation Coefficient	.013
		Sig. (2-tailed)	.929
		N	48
	NPM (X4)	Correlation Coefficient	.021
		Sig. (2-tailed)	.887
		N	48
	IT (X5)	Correlation Coefficient	.114
		Sig. (2-tailed)	.440
		N	48
	SG (X6)	Correlation Coefficient	.059
		Sig. (2-tailed)	.690
		N	48
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	48

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : *output* pengolahan data SPSS.V.17.0 (2013)

## Pengujian Hipotesis

### 1. Hasil Uji Parsial (Uji t)

#### Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.084	.046		1.821	.076
CR (X1)	-.014	.009	-.233	-1.611	.115
DER (X3)	.044	.026	.252	1.689	.099
NPM (X4)	1.020	.152	.785	6.728	.000
IT (X5)	-.006	.003	-.198	-1.838	.073
SG (X6)	-.133	.095	-.167	-1.402	.168

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber : *output* pengolahan data SPSS.V.17.0 (2013)

Dari hasil uji parsial dengan menggunakan t tabel dan t hitung maka dapat disimpulkan ada 1 variabel X yang berpengaruh signifikan terhadap ROA yaitu variabel NPM (X4) berpengaruh signifikan terhadap ROA.

### 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linier

#### Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.084	.046			
CR (X1)	-.014	.009		-.233	
DER (X3)	.044	.026		.252	
NPM (X4)	1.020	.152		.785	
IT (X5)	-.006	.003		-.198	
SG (X6)	-.133	.095		-.167	

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber : *output* pengolahan data SPSS.V.17.0 (2013)

Hasil uji regresi linier, dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0.084 + 0.014X_1 + 0.044X_3 + 1.020X_4 + 0.006X_5 + 0.133X_6 + e$$

### 3. Hasil uji simultan (Uji F)

**Hasil Uji Simultan (Uji F)**  
ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.291	5	.058	10.381	.000 <sup>a</sup>
	Residual	.235	42	.006		
	Total	.526	47			

a. Predictors: (Constant), SG (X6), IT (X5), NPM (X4), CR (X1), DER (X3)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: *output* pengolahan data SPSS.V.17.0 (2013)

uji ANOVA (*Analysis Of Varians*) atau uji F, menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 10.381 sedangkan F-tabel 2.440 dengan df pembilang =5, df penyebut=42 dan taraf signifikansi  $\alpha=0.05$  sehingga F-hitung > F-tabel dan probabilitas signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelima variabel secara simultan yakni *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Inventory Turnover* dan *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

### 4. Hasil Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.743 <sup>a</sup>	.553	.499

a. Predictors: (Constant), SG (X6), IT (X5), NPM (X4), CR (X1), DER (X3)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: *output* pengolahan data SPSS.V.17.0 (2013)

Dari tabel 4.13 dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) adalah sebesar 0.499. Hal ini menunjukkan bahwa 49.9 % *return on asset*

di pengaruhi oleh CR (X1) , DER (X3), NPM (X4), IT (X5), dan SG (X6). Dan sisanya 50.1 % di pengaruhi oleh variabel lain di luar dari variabel dalam penelitian ini.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab-bab sebelumnya dan pengujian yang telah di lakukan maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji Parsial , nilai CR (X1) yaitu *Current Ratio* diperoleh nilai t-hitung -1.611, dengan nilai signifikan 0.115. Nilai signifikan 0.115 > 0.05 ini berarti bahwa variabel CR(X1) menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Sehingga  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima.
2. Berdasarkan hasil uji Parsial , nilai DER (X3) *Debt to Asset Ratio* diperoleh nilai t-hitung 1.689, dengan nilai signifikan 0.099. Nilai Signifikan 0.099 > 0.05 ini berarti bahwa variabel DER(X3) menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Sehingga  $H_4$  ditolak dan  $H_0$  diterima.
3. Berdasarkan hasil uji Parsial , nilai NPM (X4) *Net Profit Margin* diperoleh nilai t-hitung 6.728, dengan nilai signifikan 0.000. Nilai Signifikan 0.000 < 0.05 ini berarti bahwa variabel NPM(X4) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Sehingga  $H_4$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
4. Berdasarkan hasil uji Parsial , nilai IT (X5) *Inventory Turnover* diperoleh nilai t-hitung -1.838, dengan nilai signifikan 0.073. Nilai Signifikan 0.073 > 0.05 ini berarti bahwa variabel IT(X5) menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Sehingga  $H_5$  ditolak dan  $H_0$  diterima.
5. Berdasarkan hasil uji Parsial , nilai SG (X6) *Sales Growth* diperoleh nilai t-hitung -1.402, dengan nilai signifikan 0.168. Nilai Signifikan 0.168 > 0.05 ini berarti bahwa variabel SG(X6) menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Sehingga  $H_6$  ditolak dan  $H_0$  diterima.
6. Berdasarkan uji ANOVA (*Analysis Of Varians*) atau uji F, menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 10.381 sedangkan F-tabel 2.440 dengan df pembilang =5, df penyebut=42 dan taraf signifikansi  $\alpha=0.05$  sehingga F-hitung > F-tabel dan probabilitas signifikansi 0.000 < 0.05. Maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelima variabel secara simultan yakni *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Inventory Turnover* dan *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
7. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square ) adalah sebesar 0.499. Hal ini menunjukkan bahwa 49.9 % *return on asset* di pengaruhi oleh CR (X1) , DER (X3), NPM (X4), IT (X5), dan SG (X6). Dan sisanya 50.1 % di pengaruhi oleh variabel lain di luar dari variabel dalam penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, Melinda. 2011."Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Sales*, dan *Size*, Terhadap ROA". Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Aminatuzzahra. 2010."Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin* terhadap ROE. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Aris, Hedrian. 2012." Pengaruh *Net Working Capital*, *Debt Equity Ratio* Terhadap *Return on investment* pada Perusahaan Transportasi yang Listing di BEI. Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang.
- Darsono dan Ashari. 2009. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. ANDI, Yogyakarta
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Bandung, Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2007. Aplikasi Analisis *Multivairite* Dengan Program SPSS. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Jerry, Donald dan Paul. 2008. "*Accounting Principles* Pengantar Akuntansi" . Edisi 7. Jakarta : Salemba empat.
- Jatismara, Raditya. 2011 . Analisis Pengaruh TATO, DER, Dividend, *Sales* dan *Current Ratio* Terhadap *Return on Asset*. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Munawir, S.2007. " Analisis Laporan Keuangan". Liberty:Yogyakarta.
- Nugroho, Elfianto. 2011. Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang. Diunduh Tanggal 17 Mei 2013.
- Priyatno, D.2010." Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS. Cetakan Pertama. Yogyakarta:Mediakom.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiiah.2010."Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian".ANDI:Yogyakarta.
- Syahrial, Dermawan.2009." Pengantar Manajemen Keuangan".Edisi 3. Jakarta:Mitra Wacana Media
- Raharjaputra, Hendra S.2009." *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*".Jakarta: Salemba Empat.
- Sartika, Dewi.2012." Analisis Pengaruh Ukuran perusahaan, Kecukupan modal, Kualitas Aktiva Produktif Dan Likuiditas Terhadap ROA.Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Susanti, Resti.2013." Pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap ROA.Universitas Putra Indonesia YPTK.Padang.
- Suliyanto, 2011, *Ekonometrika Terapan : Teori & Terapan dengan SPSS*, ANDI, Jogyakarta.
- Uyanto, Stanislaus.2009. Analisis Data Dengan SPSS.Graha Ilmu.Yogyakarta.
- Widjaja Tunggal, Amin .2010."*Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan*". Jakarta : Harvarindo.
- Van Horne dan Wachowicz.2009. "*Fundamentals of Financial Management* Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan".Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- <http://www.idx.co.id/>

